

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Inflasi terhadap kebutuhan bahan pokok dan bahan lainnya di Kabupaten Lamongan, komoditas yang andil terhadap perubahan harga adalah Beras, Cabai Merah, Cabai Rawit, Bawang Merah, Telur Ayam Ras, Daging Ayam Ras, adapun fluktuasi harga tertinggi pada komoditas Cabai Merah disamping itu komoditas bahan pokok Beras dimana harga masih tinggi mengingat belum waktunya dilakukan panen raya. Pemerintah Kabupaten Lamongan bersama Tim TPID dengan rutin melakukan pemantauan harga komoditas bahan pangan pokok pada 27 pasar tradisional di periode triwulan I (Januari s.d Maret 2024). Berikut rincian kenaikan harga pada beberapa Pasar tradisional di Kabupaten Lamongan dalam rentan waktu Bulan Januari s.d Maret 2024 (source : SIPULDABAPOK KABUPATEN LAMONGAN dan SISKAPERBAPO) :

- Harga rata-rata komoditas Beras IR 64 Kualitas Premium , Beras IR 64 Kualitas Medium di Bulan Januari s.d Maret 2024 relatif stabil, akan tetapi pada triwulan I minggu ke dua Februari Beras Premium mengalami **kenaikan 3,28%**.
- Sedangkan beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan** harga rata-rata tertinggi adalah **Bawang Merah 8,33%, Cabai Merah 12,79% dan Cabai Rawit 10,87%**.
- Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras relatif stabil sampai dengan akhir Maret 2024.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Upaya Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam pengendalian inflasi utamanya terhadap gejala harga bahan pangan, Tim TPID bersama OPD Teknis bersinergi dengan Perum Bulog sub divre Bojonegoro gencar melakukan Operasi Pasar (OP) dan Gerakan Pasar Murah (GPM) baik di tiga titik sasaran pasar tradisional juga dilaksanakan di wilayah kecamatan;
- Mengingat kebutuhan bahan pangan yaitu beras yang cukup tinggi sedangkan panen raya belum dilakukan akibat faktor cuaca *EL-NINO*, terutama menjelang HBKN Ramadhan 1445 H Tahun 2024, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan bersama Tim TPID berusaha menekan agar beras yang ada di Kabupaten Lamongan terlepas dari tengkulak besar untuk keluar dari wilayah Kabupaten Lamongan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Dalam penyelenggaraan stabilisasi pasokan dan harga pangan (SPHP) dilakukan dengan bersinergi dan berkolaborasi antara OPD teknis dan Perum Bulog sub divre Bojonegoro dalam pelaksanaan kegiatan Operasi Pasar (OP), Gerakan Pasar Murah (GPM) maupun dalam pelaksanaan penyaluran bahan pangan kepada keluarga penerima manfaat (KPM) dalam upaya penanganan kemiskinan ekstrim yang dilakukan secara masif dan berkelanjutan.
- Pemerintah Kabupaten Lamongan melalui OPD teknis yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian bersama Perum Bulog sub divre Bojonegoro berupaya memperluas titik sasaran kegiatan baik operasi pasar maupun gerakan pasar murah sampai dengan wilayah kecamatan di Kabupaten Lamongan.
- Tim TPID berkolaborasi dengan PT. Kebun Tebu Mas (KTM), Bulog sub divre Bojonegoro, PT. Rajawali dan Dinas Peternakan, Tim penggerak PKK dan Dharma

Wanita persatuan Kabupaten Lamongan melakukan Operasi Pasar Murah dengan komoditas: Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng dan Telur Ayam Ras dengan lokasi depan Pendopo Lokantantra menggelar Pasar Murah dalam upaya menghadapi Idul Fitri 1445 H Tahun 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melalui upaya penyaluran/penyelenggaraan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan bersama Perum Bulog Sub Divre Bojonegoro serta penyediaan Beras SPHP yang ada di pedagang pasar yang menjadi mitra dari Bulog dirasa banyak membantu masyarakat dalam menyediakan kebutuhan bahan pangan beras dengan harga yang terjangkau.
- Disamping penyaluran Beras SPHP, Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan antusias masyarakat untuk berbelanja khususnya untuk persiapan menjelang HBKN Puasa Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H Tahun 2024 sangat tinggi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemerintah Kabupaten Lamongan tetap memanfaatkan cadangan Beras yang ada di Bulog guna penyaluran Beras SPHP dalam kegiatan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah, dalam upaya pemenuhan kebutuhan bahan pangan pokok masyarakat Kabupaten Lamongan khususnya menjelang Bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H Tahun 2024.
- OPD Teknis secara kolaborasi bersama PT. KTM, PT. Rajawali, Bulog bergerak cepat melakukan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah membantu memenuhi kebutuhan bahan pangan pokok dan barang lainnya sampai wilayah kecamatan khususnya menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H.
- Tim TPID, OPD Teknis, Bulog Sub Divre Bojonegoro, PT. KTM, PT. Rajawali, Tim Penggerak PKK dan Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Lamongan segera berkolaborasi melakukan Pasar Murah dengan komoditas : Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng jelang Idul Fitri 1445 H.